

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik yaitu mencari hubungan antara variabel bebas (kualitas tidur) dengan variabel terikat (tingkat kecemasan). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pengambilan data telah dilaksanakan pada Tanggal 11 Desember 2018 sampai 31 Desember 2018.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Bangsal Anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Notodmojo (2010), populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh objek peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia sekolah berusia 6 (enam) sampai 12 (dua belas) tahun yang dirawat di Bangsal Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam 6 bulan terakhir sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan menggunakan cara pengambilan sampel adalah dengan *accidental sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil kasus yang atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Sebagian populasi yang mewakili diambil menjadi sampel dimana setiap anggota populasi itu mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

N = Jumlah anggota populasi

n = Jumlah anggota sampel

e = Tingkat kesalahan yang diinginkan adalah 5%
perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{35}{1 + (35 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{35}{1 + (35 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{35}{1 + (0,07)}$$

$$n = \frac{35}{1,0875} = 32,81$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel tersebut didapatkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 responden. Cara pengambilan sampel dengan cara menentukan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah memenuhi syarat. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak yang berusia 6 sampai 12 tahun
- 2) Anak usia sekolah yang terpasang alat invasif di Bangsal Anggrek

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak yang menderita autisme
- 2) Anak yang dilakukan tindakan operasi

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notodmojo, 2010). Adapun variabel penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas tidur.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada anak usia sekolah.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Bebas: Kualitas Tidur	Kualitas tidur adalah kemampuan setiap orang untuk mempertahankan keadaan tidur dan untuk mendapatkan tahap tidur REM dan NREM yang pantas	Kuesioner <i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i> (PSQI).	a. Kualitas tidur Baik ≥ 3 (kode 1) b. Kualitas tidur Buruk < 3 (kode 2)	Ordinal Kategorik

No	Jenis dan Nama Variabel	Definsi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
2.	Variabel Terikat: Tingkat Kecemasan	Kecemasan adalah kondisi jiwa yang penuh dngan kekhawatiran dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi baik berkaitan dengan permasalahan yang terbatas maupun hal – hal aneh	Kuesioner <i>Zung–Self Rating Anxiety Scale</i>	a. Ringan : 20-44 (kode 1) b. Sedang : 45-59 (kode 2) c. Berat : 60-74 (kode 3) d. Panik : > 74 (kode 4)	Ordinal Kategorik

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Terdapat 2 (dua) jenis kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu:

1. Untuk mengukur kualitas tidur instrumen yang digunakan adalah *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). PSQI merupakan instrumen yang efektif digunakan untuk mengukur kualitas dan pola tidur. Untuk ketujuh komponennya, penilaian jawaban berdasarkan skala dari 0-3, dimana skor 3 (tiga) menggambarkan hal negatif. Pengkategorian kualitas tidur terbagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu kualitas baik dengan kode 1 dan kualitas tidur buruk dengan kode 0. Rentang jumlah skor PSQI adalah 0 s.d 21 dari ketujuh komponennya. Kualitas tidur dikatakan baik, jika jumlah skor penilaian ≥ 3 , sedangkan kualitas tidur dikatakan buruk, jika jumlah skor penilaian < 3 .
2. Untuk mengukur tingkat kecemasan, peneliti menggunakan kuesioner dengan metode *Zung–Self Rating Anxiety Scale* yang mengandung 19 pertanyaan: 5 pernyataan positif dan 15 pernyataan negatif yang menggambarkan gejala-gejala kecemasan. Setiap butir pertanyaan dinilai berdasarkan frekuensi dan durasi gejala yang timbul: a) jarang atau tidak pernah sama sekali, b) kadang-kadang, c) sering, dan d) hampir selalu mengalami gejala tersebut. Skor dari masing-masing pertanyaan dijumlahkan menjadi 1 (satu) skor global dengan kisaran nilai 20-80. Jumlah skor tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian yang dikelompokkan sebagai berikut.

Tingkat kecemasan ringan	: 20 – 44
Tingkat kecemasan sedang	: 45 – 59
Tingkat kecemasan berat	: 60 – 74
Tingkat kecemasan panik	: > 74

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Santoso, 2017). Pengujian validitas dilakukan dengan metode *Item Total Correlation* digunakan untuk menguji unidimensional, validitas dan reliabilitas model pengukuran konstruk yang tidak dapat diukur langsung (Sugiyono, 2017). Masing-masing pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi yaitu dengan melihat angka r_{xy} pada item korelasi yang menyatakan hubungan antara skor pertanyaan dengan skor total. Perhitungan validitas alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows*. Jika nilai r -hitung (r_{xy}) > r -tabel, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan pada variabel penelitian adalah valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana satu alat pengukur dapat menunjukkan dipercaya atau tidak (Santoso, 2017). Untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Santoso, 2017). Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha* dengan jumlah sampel uji kuesioner sebanyak 33 responden. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai $r_{\alpha} > 0,60$. Perhitungan reliabilitas alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows* (Sugiyono, 2017).

Oleh karena penelitian ini menggunakan instrumen atau skala baku yaitu untuk mengukur kualitas tidur instrumen yang digunakan adalah *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) dan untuk mengukur tingkat kecemasan menggunakan

kuesioner dengan metode *Zung–Self Rating Anxiety Scale*, maka tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoadmojo (2010), pengolahan data mempunyai beberapa tahap, yaitu:

- a) *Editing*. *Editing* adalah untuk memperbaiki atau melakukan pengecekan kuisisioner, seperti kelengkapan mengisi kuisisioner, pertanyaan dan jawaban soal sudah jelas atau terbaca, apakah jawaban relevan dengan pertanyaan, dan apakah jawaban konsisten dengan jawaban pertanyaan lain.
- b) *Coding*. Melakukan *coding* atau membuat kode atas jawaban yang datanya berupa kalimat atau huruf yang nantinya akan dijadikan data angka atau bilangan. Contohnya, jenis kelamin laki-laki diberi kode 1 dan jenis kelamin perempuan diberi kode 2.
- c) *Entry data* (memasukkan data). Data yang sudah berbentuk kode dimasukkan kedalam suatu *software* komputer untuk dihitung.
- d) *Tabulating*. *Tabulating* (tabulasi data), merupakan proses mengklarifikasi data kriteria tertentu sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing item. Tabulasi ini bertujuan untuk mempermudah dalam uji hipotesis.

2. Analisis data

Menganalisis data bukan hanya sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Interpretasi data mempunyai dua sisi, a) sisi sempit adalah analisis sebatas masalah penelitian yang akan dijawab melalui data yang akan diperoleh tersebut. b) sisi luas adalah analisis yang mencari makna dari data hasil penelitian. Selain menjelaskan hasil penelitian tersebut, analisis arti luas ini juga melakukan inferensi atau generalisasi dari data yang diperoleh melalui penelitian tersebut (Notoadmojo, 2010).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari variabel penelitian. Dalam penelitian ini analisis univariat.

dilakukan pada variabel kualitas tidur dengan tingkat kecemasan

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggambarkan hubungan antara dua variabel. Metode yang biasa dilakukan adalah perhitungan korelasi dan regresi matriks (Stevens, 2006). Analisis bivariat dilakukan setelah mendapatkan hasil berupa karakteristik atau distribusi setiap variabel dari analisis univariat.

Analisa hubungan kualitas tidur dengan tingkat kecemasan uji yang digunakan adalah uji korelasi *Chi Square*. Penggunaan *Chi Square* karena data pada variabel kualitas tidur dengan tingkat kecemasan penelitian yang berupa data kategorik (kode-kode). Peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* melakukan analisa data pada penelitian ini.

I. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti yang sesuai dengan judul penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Upaya untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar observasi atau kuisioner tersebut dengan memberikan no kode pada masing-masing kuisioner.

4. Sukarela

Penelitian ini harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Menentukan topik penelitian sesuai dengan masalah yang didapatkan melalui literatur untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya.
- b. Pembuatan dan pengajuan judul
- c. Melakukan konsultasi kepada pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah langkah dalam penyusunan proposal penelitian
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah Penembahan Senopati Bantul di LPPM Stikes Jenderal Achmad Yani.
- e. Melakukan studi pendahuluan melakukan pengumpulan data, dan menyiapkan alat ukur penelitian.
- f. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi
- g. Melakukan pengajuan permohonan melakukan seminar proposal penelitian
- h. Mengadakan presentasi proposal penelitian
- i. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai saran saat mempresentasikan proposal
- j. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian

2. Pelaksanaan

- a. Datang ke Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul

- b. Melakukan pertemuan dengan kepala bangsal Anggrek rumah sakit panembahan senopati Bantul Yogyakarta dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta prosedur pelaksanaan penelitian.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan para orangtua, kemudian melakukan penelitian di bangsal anak Anggrek dengan kriteria yang sudah ditentukan.
- d. Memberikan *informed consent* untuk ditandatangani sebagai bukti bahwa bersedia menjadi responden
- e. Setelah kuesioner diisi oleh para pasien kurang lebih 30 menit di dampingi dengan peneliti
- f. Setelah data terkumpul sesuai target sampel yang ditentukan, selanjutnya dilakukan pengolahan data dan menganalisis data.

3. Tahap Akhir

- a. Tahap akhir dari penelitian ini adalah mengolah data, menganalisa data, dengan menggunakan komputer.
- b. Data diolah, dianalisa, dan di tuangkan dalam bentuk tulisan untuk penyelesaian penyusunan laporan hasil penelitian.
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- d. Merevisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.
- e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan seminar hasil penelitian .
- f. Mengadakan seminar hasil penelitian dan melakukan perbaikan laporan hasil penelitian.
- g. Mengajukan laporan hasil penelitian ke dosen pembimbing dan penguji setelah disetujui, melengkapi lampiran, dan melakukan pengumpulan laporan penelitian dalam bentuk dijilid.